

PERAN DAN MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) SMK NEGERI 1 KEDIRI DALAM MENINGKATKAN KETERSERAPAN LULUSAN

Iksan Putra Anura

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: iksan.19039@mhs.unesa.ac.id

Djoko Suwito

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: djokosuwito@unesa.ac.id

Abstrak

SMK bertujuan untuk menyiapkan lulusan siap kerja, ironisnya SMK menjadi penyumbang pengangguran terbesar di Indonesia. Upaya SMK untuk mengatasi pengangguran adalah mengadakan program Bursa Kerja Khusus (BKK). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan manajemen BKK SMK Negeri 1 Kediri dalam meningkatkan keterserapan lulusan, serta mengetahui keberhasilan dan faktor yang mempengaruhi BKK. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Tempat penelitian di SMK Negeri 1 Kediri. Informan penelitian ditentukan secara purposive sampling dan snowball sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan peran BKK dalam meningkatkan keterserapan lulusan ditunjukkan dengan cara kerjasama industri, penawaran lulusan, pemberian bimbingan, rekrutmen, job fair, dan penelusuran lulusan. Manajemen BKK dilakukan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Secara keseluruhan BKK SMK Negeri 1 Kediri telah berhasil menjalankan perannya walaupun terdapat faktor-faktor penghambat yang dialami.

Kata kunci: peran BKK, manajemen BKK, keterserapan lulusan

Abstract

SMK aims to prepare graduates who are ready to work, ironically SMK is the biggest contributor to unemployment in Indonesia. SMK's effort to overcome unemployment is to hold a program called Bursa Kerja Khusus (BKK). The purpose of this study was to determine the role and management of BKK at SMK Negeri 1 Kediri in increasing graduate absorption, as well as knowing the success and factors that influence BKK. This type of research is descriptive qualitative. Place of research at SMK Negeri 1 Kediri. Research informants were determined by purposive sampling and snowball sampling. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data validation technique uses technical triangulation. The data obtained were analyzed by means of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research show that the role of BKK in increasing the absorption of graduates is shown by means of industrial cooperation, offering graduates, providing guidance, recruitment, job fairs, and tracing graduates. BKK management is done with planning, organizing, implementing, and controlling. Overall BKK SMK Negeri 1 Kediri has succeeded in carrying out its role even though there are inhibiting factors experienced.

Keywords: BKK role, BKK management, graduate absorption

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana dasar untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa dan negara. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas terbentuk melalui penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Ketersediaan SDM yang handal dapat memaksimalkan pengelolaan sumber daya alam (SDA) untuk meningkatkan kesejahteraan warga negara. Kemajuan suatu negara sebenarnya dapat diukur melalui kualitas sumber daya manusianya (Mukhlason et al., 2020). Dengan demikian peningkatan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas diperlukan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan menyiapkan SDM siap kerja. Ironisnya, SMK selalu menempati tempat pertama penyumbang pengangguran terbanyak setiap tahunnya di Indonesia. Hal ini tidak sesuai tujuan SMK yaitu menyiapkan SDM berkualitas dan berdaya saing. Harapannya setelah lulus SMK, siswa cepat mendapat pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat, dan keahlian yang dimilikinya, namun hal ini masih belum terwujud secara maksimal. Menurut Badan Pusat Statistika pada tahun 2022, lulusan SMK menyumbang tingkat pengangguran terbanyak dengan persentase 10,38% dan diikuti lulusan SMA sebesar 8,35%.

Masalah terkait keterserapan lulusan SMK di dunia kerja merupakan sesuatu yang perlu dipikirkan secara serius oleh pihak manajemen sekolah kejuruan. Dalam hal ini sekolah memiliki tim Bursa Kerja Khusus (BKK) Secara garis besar, peran BKK adalah penghubung antara pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja. Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 39 Tahun 2018 menyatakan bahwa definisi dari Bursa Kerja Khusus adalah sebuah lembaga atau organisasi yang diselenggarakan di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada siswa SMK terkait informasi lowongan pekerjaan dan penyaluran lulusan ke dunia usaha maupun industri. Secara umum sistem kerja Bursa Kerja Khusus membekali siswa SMK dalam memasuki dunia usaha atau industri dan menawarkan lulusan ke dunia usaha atau industri, di sisi lain pihak dunia usaha dan industri menyediakan lowongan kerja berdasarkan kebutuhan kepada pihak BKK.

Merujuk dari konteks penelitian tersebut peneliti menetapkan tujuan untuk dapat mendeskripsikan hal-hal berikut: (1) Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Kediri dalam upaya meningkatkan keterserapan lulusan; (2) Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam upaya meningkatkan keterserapan lulusan di SMK Negeri 1 Kediri; (3) Keberhasilan Bursa Kerja Khusus dalam upaya meningkatkan keterserapan lulusan di SMK Negeri 1 Kediri; (4) Faktor pendukung dan penghambat Bursa Kerja Khusus dalam upaya meningkatkan keterserapan lulusan di SMK Negeri 1 Kediri.

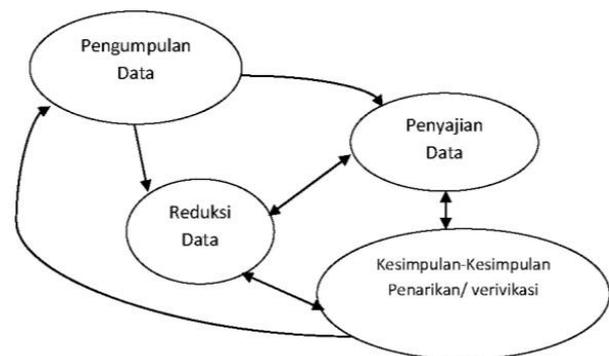
METODE

Penelitian ini memakai pendekatan penelitian kualitatif. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kediri Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 semester genap. Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Definisi dari jenis penelitian deskriptif yaitu sebuah penelitian yang berusaha dalam menggambarkan dan menjelaskan suatu peristiwa dalam bentuk tulisan maupun ucapan dari narasumber (Moleong, 2018). Penggunaan penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kejadian di lapangan dari perspektif subjek penelitian berdasarkan fakta yang terjadi (Anggito & Setiawan, 2018).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Subyek penelitian yang ditunjukkan sebagai sumber data wawancara dalam penelitian ini adalah ketua BKK SMK Negeri 1 Kediri sebagai *key informan* sedangkan untuk informan pendukungnya adalah dua petugas BKK dan wakil kepala sekolah bidang Hubungan Kerjasama Industri. Pemilihan informan tersebut dengan alasan

merupakan orang-orang yang kompeten karena berhubungan langsung dengan obyek penelitian sehingga pengurus BKK mengetahui dan dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi BKK di SMK Negeri 1 Kediri. Dalam pengumpulan data peneliti bergerak dari informan kunci ke informan pendukung dan terus mengalir sedemikian rupa sebagaimana bola salju (snowball) dan berhenti pada titik jenuh.

Keabsahan data diperoleh menggunakan triangulasi teknik. Data yang diperoleh akan dibandingkan untuk dapat melihat keserasian antara satu teknik pemerolehan data dengan teknik lainnya (Sugiyono, 2018). Kemudian data tersebut akan dianalisis secara deskriptif dengan cara dikumpulkan, direduksi, disajikan, dan ditarik kesimpulan (Miles et al., 2018).



Gambar 1. Alur Analisis Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Bursa Kerja Khusus

BKK SMK Negeri 1 Kediri memiliki peran dalam meningkatkan keterserapan lulusan ke dunia kerja yang dilakukan dengan cara menjalin kerjasama dengan industri, menawarkan lulusan, memberikan bimbingan pada siswa, mengadakan kegiatan rekrutmen, melakukan kegiatan job fair, dan menelusuri lulusan. Peran tersebut diwujudkan melalui program kerja yang disusun setiap tahunnya. Program kerja tersebut terdiri dari 7 kegiatan pokok, yaitu kegiatan koordinasi, ketenagakerjaan, kerjasama DUDI, penelusuran kerja tamatan, inovasi kewirausahaan, pelaporan, dan evaluasi. Adapun rincian program kerja BKK SMK Negeri 1 Kediri adalah sebagai berikut:

- Koordinasi

Program Koordinasi adalah proker yang berperan dalam mengintegrasikan tujuan atau melakukan pengaturan untuk mencapai tujuan Bersama. Kegiatan-kegiatan dalam proker koordinasi terdiri dari pembenahan dan persiapan ruang kerja, pembuatan program kerja, pengajuan ijin pendirian BKK ke

Disnakertrans Kota Kediri, finalisasi rencana kerja dengan humas/koor PI, sinkronisasi dengan program keahlian, koordinasi dinas ketenagakerjaan, pelatihan personil BKK, review dan perbaikan sistem keadministrasian, rakor fbkk kota dan provinsi.

- Ketenagakerjaan
Proker Ketenagakerjaan terdiri dari kegiatan-kegiatan yang mempersiapkan siswa sebagai calon tenaga kerja untuk memasuki dunia kerja. Kegiatan proker ketenagakerjaan yang pertama adalah pembekalan dan persiapan calon tenaga kerja, perluasan informasi ketenagakerjaan / lowongan kerja, dan perekrutan
- Kerjasama DU/DI
Proker Kerjasama DU/DI merupakan program yang disusun untuk menambah dan menguatkan jaringan kerjasama SMK. Adapun kegiatan proker kerjasama DU/DI adalah pendataan DU/DI, penambahan MOU, mengintensifkan kerjasama dengan perusahaan sebelumnya, dan penyaluran lulusan.
- Penelusuran Kerja Tamatan
Pada proker ini kegiatan yang dilakukan adalah updating data alumni, termasuk sinkronisasi dengan siswa yang melakukan proses pemagangan / OJT, termasuk didalamnya mendata minat siswa / calon alumni.
- Inovasi kewirausahaan
Proker inovasi kewirausahaan bertujuan agar siswa dapat membuka usaha dengan segala kreativitas yang dimiliki. Program ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu mendata siswa yang memiliki minat berwirausaha; memberikan training dalam bentuk seminar atau webinar; kolaborasi dengan UPJ Sekolah dan Jurusan untuk melaksanakan kegiatan yang relevan, kolaborasi dengan Kelompok Mapel PKK untuk melaksanakan kegiatan yang relevan, menjalin kerjasama dengan pihak ketiga (Eksternal) untuk program Wirausaha SMK; melakukan Teaching Factory (TeFa).
- Pelaporan
Proker pelaporan terdiri dari kegiatan pelaporan periodic, Pembuatan laporan berkala 3 bulan sekali ke Disnaker da periode tinjauan manajemen mutu untuk penelusuran kerja tamatan, dan pengarsipan laporan.
- Evaluasi
Evaluasi bertujuan untuk meninjau keterlaksanaan program kerja yang telah dibuat. Laporan evaluasi dibuat setiap akhir ajaran dan berisi tentang analisa dan tindak lanjut program kerja.

Manajemen BKK SMK Negeri 1 Kediri

Menurut George R Terry manajemen dapat dipahami sebagai proses yang meliputi planning, organizing, actuating, serta controlling untuk mencapai tujuan dengan menggunakan secara optimal sumber daya yang tersedia (2019). Kegiatan manajemen BKK SMK Negeri 1 Kediri dilakukan dalam 4 tahapan sebagai berikut:

- Planning (Perencanaan)
Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilakukan dari sebuah manajemen yang memegang peranan penting sebelum memulai menjalankan sebuah program kegiatan. Perencanaan adalah sebuah kegiatan yang merumuskan tujuan yang ingin dicapai dengan menjabarkan program kegiatan apa yang ingin dilakukan serta strategi yang dibutuhkan dalam upaya untuk mencapai tujuan (Suryani, 2020). Berdasarkan data penelitian, setiap tahunnya BKK SMK Negeri 1 Kediri telah melakukan perencanaan dengan menyusun program kerja.

Penyusunan program kerja Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri memiliki mekanisme penyusunan yang cukup baik, yaitu dengan menggunakan prinsip kaizen. Kaizen adalah sebuah konsep Jepang untuk memperbaiki sesuatu secara berkesinambungan (Putera et al., 2016). Istilah konsep kaizen ini mencakup pengertian perbaikan yang melibatkan semua orang. Di dalam kaizen prinsip dasar TQM (Total Quality Management) yang menjadi sistem utamanya yaitu salah satu prinsip kaizen yang menekankan pengendalian pada proses untuk memperbaiki sesuatu untuk mencapai kualitas. Strategi TQM sebagai bagian dari kaizen dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai perbaikan manajemen Jepang. Salah satu metode dari strategi TQM adalah Plan, Do, Check, and Action (PDCA) yaitu sarana untuk mencapai kesinambungan dari kaizen guna untuk mewujudkan kebijakan untuk memelihara, memperbaiki dan menaikan standar kerja.

Berdasarkan petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus yang dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus secara umum yaitu berkaitan dengan:

1. Pendaftaran dan pendataan pencari kerja yang telah menyelesaikan pendidikan atau pelatihannya;
2. Pendataan lowongan kesempatan kerja;
3. Pemberian bimbingan kepada pencari kerja lulusannya untuk mengetahui bakat, minat dan kemampuannya sesuai kebutuhan pengguna tenaga kerja atau untuk berusaha mandiri;
4. Penawaran kepada pengguna tenaga kerja mengenai persediaan tenaga kerja;

5. Pelaksanaan verifikasi sebagai tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan yang telah dilakukan;
6. Pelaksanaan kegiatan pameran bursa kerja (job fair) dan kegiatan sejenisnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang berhubungan dengan penentuan program kerja Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 1 Kediri ditemukan bahwa rincian program kerja yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus sudah sesuai memenuhi petunjuk teknis kemenaker.

Dalam menyusun sebuah rencana penting untuk memiliki sebuah strategi-strategi dalam upaya mencapai tujuan. Penentuan strategi dalam upaya meningkatkan keterserapan melalui Bursa Kerja Khusus berguna untuk mengatasi dan mengantisipasi hambatan-hambatan yang mungkin saja bisa terjadi ketika proses penyaluran lulusan dilakukan sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien. Strategi yang diterapkan BKK SMK Negeri 1 Kediri dalam meningkatkan keterserapan lulusan adalah dengan mengadakan pembangunan secara internal dan eksternal.

Pembangunan internal bertujuan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan siswa dalam memasuki dunia kerja, seperti mental, wawasan, dan kemampuan siswa. Strategi yang diterapkan dalam pembangunan internal adalah kegiatan bimbingan, seminar, training, dan pembentukan mindset siswa. Dalam hal ini sekolah juga memiliki peran untuk membekali siswa wawasan tentang dunia kerja melalui proses belajar mengajar. Selain itu dengan dukungan teknologi, pembangunan internal juga dapat dilakukan di luar jam pelajaran melalui media sosial seperti whatsapp, Instagram, tiktok dan sebagainya.

Pembangunan eksternal yang dimaksud adalah pembangunan yang melibatkan pihak diluar sekolah. Dalam hal ini strategi yang dilakukan BKK SMK Negeri 1 Kediri adalah menjalin kerjasama dengan DU/DI, aktif dalam forum BKK afiliasi, mengadakan kegiatan rekrutmen, dan mengadakan job fair.

- Organizing (Pengorganisasian)

Menurut George R Terry tahap pengorganisasian adalah tahap yang dilakukan setelah perencanaan. Pengorganisasian adalah proses penentuan, pengelompokkan serta pengaturan terkait dengan kegiatan yang dianggap perlu, penugasan sumber daya manusia serta distribusi wewenang sehingga tujuan atau sasaran dapat tercapai (George R. Terry dan Leslita W. Rue, 2019). Dalam pelaksanaannya menurut George R Terry, organizing atau pengorganisasian memiliki beberapa asas yaitu objective, pembagian

kerja, penempatan tenaga kerja, wewenang dan tanggung jawab serta pelimpahan wewenang. Berdasarkan data penelitian, BKK SMK Negeri 1 Kediri telah menerapkan 4 asas pengorganisasian dengan membentuk kepengurusan BKK untuk mencapai tujuan dan perannya.

Kepengurusan Bursa Kerja Khusus terbentuk dengan mengambil beberapa guru yang dirasa mampu untuk mengemban tugas tambahan sebagai pengurus Bursa Kerja Khusus. Penyusunan dan pembentukan tim pelaksana Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Kediri didasarkan pada Surat Keputusan Kepala Sekolah sehingga ada struktur yang jelas mengenai pengurusan Bursa Kerja Khusus. Adapun kepengurusan BKK terdiri dari pembina, penanggung jawab, koordinator, ketua BKK, dan petugas BKK. Petugas BKK terdiri dari petugas informasi pasar kerja, petugas pendaftaran pencari kerja, petugas pendaftar lowongan pekerjaan, petugas analisis jabatan, petugas penyuluhan bimbingan jabatan, petugas wawancara pencari kerja, petugas penempatan tenaga kerja, dan petugas administrasi atau tata usaha. Penyusunan kepengurusan BKK tersebut sesuai dengan aturan Kemenaker.

Sebuah organisasi tanpa adanya pembagian tugas yang baik dalam tim akan menimbulkan permasalahan seperti antar personil yang bertengkar sehingga dibutuhkan pembagian tugas yang jelas. Pembagian tugas dalam Bursa Kerja Khusus telah tertuang pada dokumen Job Description yang dimana disitu dijelaskan secara rinci mengenai tugas-tugas pada setiap pegawai sesuai dengan jabatan yang diembannya masing-masing.

Dalam pelaksanaannya, BKK SMK Negeri 1 Kediri juga dibantu oleh tim incidental. Tim incidental ini diambil dari beberapa guru pengajar yang dipilih oleh ketua BKK dan bersedia membantu menjalankan kegiatan BKK. Pembentukan tim incidental dilakukan hanya ketika dirasa perlu, misal terdapat kegiatan berskala besar, seperti kegiatan rekrutmen, job fair, dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan performa kegiatan mengingat jumlah pengurus BKK yang terbatas.

Unsur lain yang ada di dalam pengorganisasian selain pembentukan tim dan pembagian tugas atau beban kerja adalah koordinasi, karena apabila dijalankan tanpa koordinasi yang baik maka akan dapat menimbulkan permasalahan antar pengurus Bursa Kerja Khusus. Koordinasi yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus adalah dengan menjaga komunikasi terkait berbagai hal yang berkaitan dengan lingkup kerja BKK. Koordinasi ini biasanya dilakukan secara formal melalui rapat atau secara non-formal

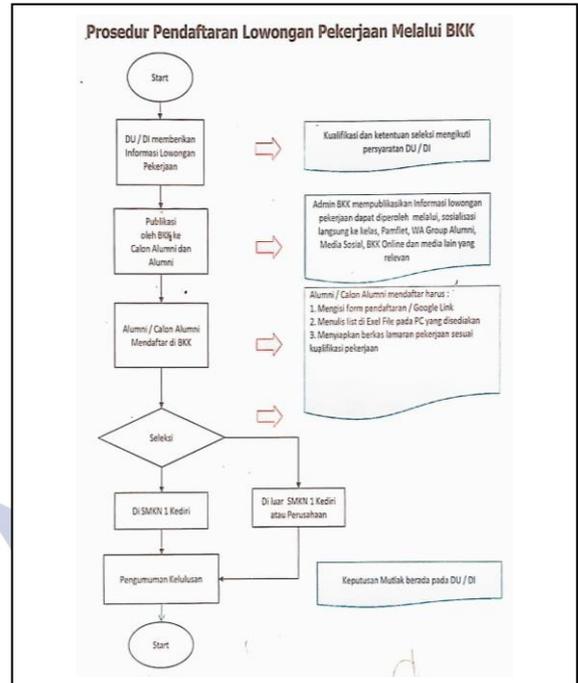
melalui media komunikasi seperti telepon whatsapp, dan zoom.

- Actuating (Pelaksanaan)

Pelaksanaan merupakan tahap selanjutnya dilalui setelah menyusun rencana yang matang. Secara teknis pelaksanaan adalah sebuah realisasi dari apa yang direncanakan. Dalam hal ini pemimpin atau ketua harus mampu mengerahkan serta memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan (Werang, 2015).

Pelaksanaan program kerja Bursa Kerja Khusus dalam upaya meningkatkan keterserapan lulusan sudah terlaksana secara keseluruhan. Berdasarkan data penelitian, pelaksanaan Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 1 Kediri telah sesuai dengan keputusan direktur jenderal pembinaan penempatan dan perluasan kesempatan kerja NO. KEP-1907/PPTK-PKK/X/2018 tentang petunjuk teknis bursa kerja khusus. Dalam pelaksanaannya ada beberapa kegiatan yang harus dilalui oleh Bursa Kerja Khusus. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus berdasarkan peraturan dari departemen tenaga kerja dan transmigrasi adalah:

1. Pendaftaran dan pendataan pencari kerja yang telah menyelesaikan pendidikan atau pelatihannya. Pertama kali yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melakukan pendaftaran calon tenaga kerja dan selanjutnya yaitu menghimpun data pencari kerja. Kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja dapat dilakukan menggunakan bantuan google formulir yang disebarakan melalui grup whatsapp siswa-siswi SMK Negeri 1 Kediri. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi kegiatan pendataan menjadi lebih efektif dan efisien (Danuri et al., 2019). Pendaftaran dan pendataan juga dapat dilakukan secara manual dengan cara siswa menghubungi petugas BKK secara langsung.
2. Pendataan lowongan kesempatan kerja. Kegiatan awal yang dilakukan yaitu melakukan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja. Dalam kegiatan ini Bursa Kerja Khusus harus mencari informasi terkait dengan lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri. Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Kediri telah bekerjasama dengan dunia usaha dan industri sehingga memudahkan Bursa Kerja Khusus dalam mencari informasi terkait dengan lowongan pekerjaan.



Gambar 2. Standar Operasional (SOP) pendataan lowongan kesempatan kerja SMK Negeri 1 Kediri

Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Kediri memiliki Standar Operasional (SOP) dalam melakukan pendataan lowongan kesempatan kerja. SOP dapat dilihat pada gambar 2. Pertama DUDI akan memberikan informasi lowongan pekerjaan yang berkaitan dengan kualifikasi dan ketentuan seleksi kepada BKK. Biasanya BKK akan melakukan proses screening terlebih dahulu terhadap perusahaan terkait profil dan kualifikasi perusahaan. Screening dilakukan guna menghindari hal-hal yang merugikan bagi para lulusannya.

Kedua, BKK akan membuat flyer lowongan pekerjaan sesuai dengan template BKK SMK Negeri 1 Kediri. Informasi yang dimuat dalam flyer terkait profil perusahaan, posisi yang ditawarkan, jurusan yang dibutuhkan, link pendaftaran, dan tanggal pelaksanaan rekrutmen. Lowongan kerja ini kemudian akan disebarluaskan kepada siswa-siswi dan alumni melalui papan informasi sekolah, website BKK, dan media sosial, sehingga apabila siswa tertarik siswa dapat langsung mendaftar.

Alumni atau calon alumni yang mendaftar kemudian akan diseleksi melalui tes wawancara, tes fisik, tes tulis, psikotes, dan sebagainya tergantung kebijakan perusahaan. Proses seleksi biasanya dilakukan di SMK Negeri 1 Kediri atau perusahaan. Keputusan lolos seleksi ditentukan

oleh perusahaan atau DUDI yang akan diumumkan oleh BKK.

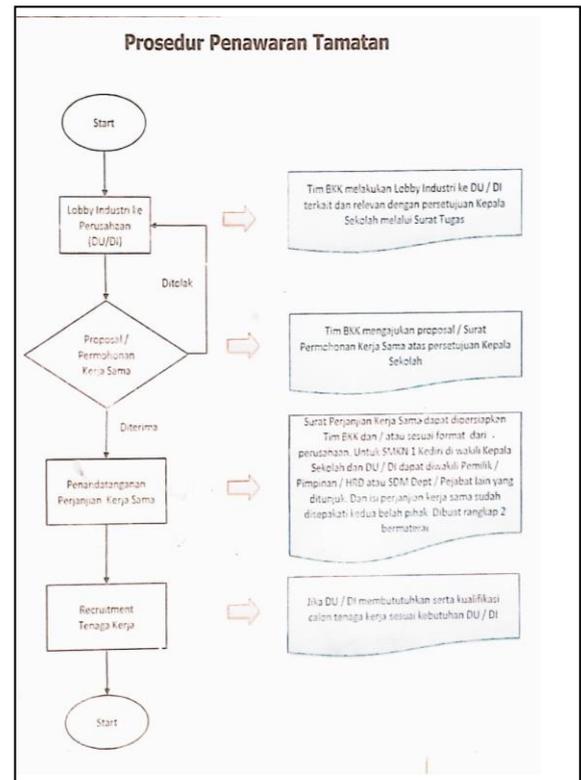
3. Pemberian bimbingan kepada pencari kerja lulusannya untuk mengetahui bakat, minat dan kemampuannya sesuai kebutuhan pengguna tenaga kerja atau untuk berusaha mandiri. Menurut Winkel bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki (Lestari, 2017). Manfaat adanya bimbingan dalam hal ini adalah untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa sehingga setelah lulus diharapkan siswa memiliki kematangan dalam menentukan karirnya.

Setiap tahunnya Bursa Kerja Khusus akan melakukan pelatihan kerja yang dapat berupa kegiatan pembelajaran pada saat kelas X sampai XII berupa materi pembelajaran dengan modul serta pemagangan atau OJT sehingga dalam hal ini guru memiliki peranan yang sangat penting untuk membekali siswa-siswi mengenai hal-hal yang perlu diajarkan berdasarkan kurikulum pada setiap jurusan.

Adapun kegiatan bimbingan lainnya yaitu pelatihan kewirausahaan yang bertujuan agar siswa dapat membuka usaha dengan segala kreativitas yang dimiliki. Selain itu adapula bimbingan Winning Job Test & Interview yang bertujuan untuk memberitahukan kepada lulusan tips dan trik dalam proses rekrutmen sehingga para lulusan mendapatkan wawasan lebih terkait dengan proses rekrutmen yang dilakukan oleh pihak dunia usaha dan industri. Bimbingan terkait lingkungan kerja seperti etika kerja, cara komunikasi, K3 dan sebagainya juga diberikan terhadap siswa praktika.

4. Penawaran kepada pengguna tenaga kerja mengenai persediaan tenaga kerja. Secara umum Bursa Kerja Khusus tidak hanya menunggu perusahaan untuk datang ke sekolah, Bursa Kerja Khusus diperbolehkan untuk melakukan kunjungan kepada mitra kerja terkait dengan ada tidaknya lowongan kerja (Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2018). BKK dapat menawarkan lulusan kepada perusahaan dengan cara melobi perusahaan. Berdasarkan SOP, BKK akan membuat proposal atau surat kerjasama sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh pihak dunia usaha dan industri sehingga pihak

dunia usaha dan industri dapat mempertimbangkan dalam melakukan rekrutmen.



Gambar 2. Standard Operasional (SOP) penawaran tamatan SMK Negeri 1 Kediri

Selain itu Bursa Kerja Khusus juga telah menjalin kerjasama dengan perusahaan atau DUDI untuk menawarkan lulusannya sehingga pihak DUDI bisa secara langsung menginformasikan kepada Bursa Kerja Khusus mengenai persediaan lowongan pekerjaan.

5. Pelaksanaan verifikasi sebagai tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan yang telah dilakukan. Kegiatan verifikasi bertujuan untuk mengetahui dan menghimpun data lulusan yang telah bekerja, belum bekerja, berwirausaha ataupun melanjutkan pendidikan. Dengan data tersebut Bursa Kerja Khusus dapat tetap berhubungan dengan para lulusannya sehingga dapat membantu para lulusan apabila belum mendapatkan pekerjaan. Kegiatan verifikasi atau penelusuran lulusan dilakukan dengan cara meminta para lulusan untuk mengisi data tracer study secara online melalui google formulir yang disebarakan melalui whatsapp. Verifikasi lulusan juga dilakukan ketika para lulusan mengambil ijazah.

Berdasarkan data penelitian, ketersediaan lulusan SMK Negeri 1 Kediri tercatat pada tahun

ajaran 2021/2022 adalah sebanyak 87%, dengan rincian 67,9% lulusan telah bekerja, 14,8% lulusan melanjutkan pendidikan, 4,5% lulusan berwirausaha, dan 12,84% lulusan belum teridentifikasi

6. Pelaksanaan kegiatan pameran bursa kerja (job fair) dan kegiatan sejenisnya. Kegiatan Job Fair bertujuan mempercepat pertemuan antara pencari kerja maupun pengguna tenaga kerja/perusahaan dimana kedua belah pihak dapat bertemu secara langsung, sehingga mempercepat proses keterserapan, serta bagi pengguna jasa tenaga kerja agar dapat menginformasikan lowongan pekerjaan sesuai kebutuhan perusahaan secara up to date dan memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Kegiatan job fair diselenggarakan setiap satu tahun sekali oleh BKK SMK Negeri 1 Kediri. Dalam pelaksanaan job fair, BKK SMK Negeri 1 Kediri mengundang baik perusahaan local, swasta, dalam negeri maupun luar negeri.

- **Controlling (Pengawasan)**

Pengawasan adalah proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya (Meriza, 2018). Pengawasan pada dasarnya terdiri dari evaluasi serta tindak lanjut dari hasil evaluasi. Tujuan dilakukannya proses pengawasan adalah agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan instruksi yang telah dikeluarkan, dan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan rencana berdasarkan penemuan-penemuan tersebut dapat diambil tindakan untuk memperbaikinya, baik pada waktu itu maupun waktu-waktu yang akan datang (Handoko dalam Lestari, 2019). Dalam hal ini evaluasi yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus yaitu dengan membuat laporan evaluasi program kerja kepada kepala sekolah yang ditunjuk sebagai pengawas karena selaku penanggung jawab dari Bursa Kerja Khusus, sedangkan proses tindak lanjut dilakukan ketika telah mengetahui kekurangan serta kendala dari hasil evaluasi.

Evaluasi merupakan tahapan terakhir dari sebuah manajemen. Evaluasi merupakan penilaian terhadap kinerja yang telah dilakukan oleh sebuah organisasi yang dimana hasilnya dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan atau yang bisa disebut dengan tindak lanjut dari hasil evaluasi. Hal-hal yang dievaluasi adalah terkait

dengan program kerja Bursa Kerja Khusus yang terdiri dari koordinasi, ketenagakerjaan, kerjasama DUDI, penelusuran tamatan, inovasi kewirausahaan, dan pelaporan. Hal-hal tersebut perlu dievaluasi guna untuk mengetahui apakah semua kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan rencana.

Keberhasilan BKK SMK Negeri 1 Kediri

Keberhasilan BKK menurut waano dapat dilihat dengan terpenuhinya kelengkapan perijinan dan SK baik dari sekolah maupun dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi., terpenuhinya kelengkapan sarana dan prasarana atau fasilitas BKK tersebut, terpenuhinya kelengkapan data-data tentang lulusan SMK tersebut., adanya jalinan kerjasama yang luas antara pihak sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri, terpenuhinya penyaluran/pengiriman tamatan ke dunia kerja (Prasetya, 2018). Berdasarkan data penelitian keberhasilan BKK SMK Negeri 1 yaitu :

- BKK SMK Negeri 1 Kediri telah memenuhi kelengkapan perijinan dan SK baik dari sekolah maupun dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
- BKK SMK Negeri 1 Kediri memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan BKK. Sarana Prasarana yang dimiliki BKK SMK Negeri 1 Kediri adalah ruang BKK, meja, kursi, computer, printer, brankas penyimpanan, peralatan untuk rekrutmen seperti timbangan, meteran, dan perlengkapan lain sampai dengan perangkat lunak seperti program kerja BKK, diagram SOP.
- Memiliki database siswa seperti data nama, alamat lengkap, no handphone, dan minat dari siswa.
- Bekerjasama dengan 213 perusahaan baik skala regional, nasional maupun internasional serta mengkombinasikan antara bidang Teknik dan nonteknik serta manufacturing dan non manufacturing
- Berhasil menyalurkan lulusan dengan tingkat persentase sebesar 91% pada lulusan tahun 2020, 91% lulusan tahun 2021, dan 87% pada lulusan tahun 2022.
- Menjadi BKK Terbaik III pada Kegiatan Lomba Kinerja BKK Tingkat Jawa Timur tahun 2021

Faktor Pendukung dan Penghambat

Pelaksanaan sebuah organisasi pasti memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan oleh semua pelaksana di Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Kediri ketika menjalankan tugasnya

- **Faktor Pendukung**

Faktor pendukung merupakan suatu hal yang dimiliki oleh suatu organisasi yang menjadi kekuatan dalam sebuah organisasi tersebut untuk menjalankan

perannya. Faktor pendukung yang dimiliki oleh Bursa Kerja Khusus adalah

- a. SMK Negeri 1 Kediri memiliki nama baik (branding) di DUDI
 - b. Support dari sekolah dalam memberi keleluasaan pelaksanaan kegiatan BKK
 - c. Perkembangan teknologi yang memudahkan BKK dalam bertukar informasi dengan perusahaan dan lulusan
- Faktor Penghambat
Berdasarkan data penelitian faktor penghambat yang dialami oleh Bursa Kerja Khusus dalam meningkatkan keterserapan lulusan adalah
 - a. Siswa mengalami kesulitan saat melakukan wawancara kerja.
 - b. Informasi rekrutmen perusahaan yang mendadak
 - c. Jumlah anggota BKK yang terbatas.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran dan manajemen Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Kediri dalam upaya meningkatkan keterserapan lulusan, maka dapat disimpulkan:

- Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Kediri secara keseluruhan memiliki peran dalam meningkatkan keterserapan lulusan. Peran BKK dalam meningkatkan keterserapan lulusan ke dunia kerja dilakukan dengan cara menjalin kerjasama dengan industri, menawarkan lulusan, memberikan bimbingan pada siswa, mengadakan kegiatan rekrutmen, melakukan kegiatan job fair, dan menelusuri lulusan. Kegiatan tersebut disusun menjadi program kerja BKK dan kegiatan yang diselenggarakan telah sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Republik Indonesia mengenai petunjuk teknis pengelolaan Bursa Kerja Khusus di Sekolah Menengah Kejuruan.
- Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam upaya meningkatkan keterserapan telah berjalan dengan cukup baik dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumen perencanaan yang disusun secara sistematis, adanya struktur organisasi serta Job Description antar pegawai yang jelas, beberapa program dan kegiatan yang berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang diinginkan serta selalu adanya pengawasan dan tindak lanjut dari program dan kegiatan yang dilakukan.
- Keberhasilan Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Kediri dapat terlihat dengan terpenuhinya surat

perizinan BKK dan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan BKK. Bursa Kerja Khusus juga telah berhasil bekerjasama dengan 213 perusahaan baik skala regional, nasional maupun internasional dari berbagai sektor usaha dan industri. Dalam menyalurkan lulusan, BKK SMK Negeri 1 Kediri telah berhasil menyalurkan lulusan dengan tingkat keterserapan sebesar 91% pada lulusan tahun 2020, 91% lulusan tahun 2021, dan 87% pada lulusan tahun 2022. Selain itu BKK SMK Negeri 1 Kediri juga menjadi BKK terbaik III pada Kegiatan Lomba Kinerja BKK Tingkat Jawa Timur tahun 2021.

- Faktor pendukung Bursa Kerja Khusus dalam meningkatkan keterserapan lulusan adalah branding SMK Negeri 1 Kediri yang telah dipercaya oleh DUDI, kemudian dukungan dari pihak sekolah, dan perkembangan teknologi. Adapun faktor penghambat yang dialami Bursa Kerja Khusus adalah siswa belum terbiasa melakukan wawancara kerja, informasi rekrutmen perusahaan yang mendadak, dan jumlah anggota BKK yang terbatas.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian diatas, maka tanpa mengurangi rasa hormat peneliti memberikan saran dengan harapan Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Kediri dapat menjadi lebih baik lagi. Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

- BKK perlu memperhatikan lagi kesiapan siswa sebelum mengikuti kegiatan rekrutmen dengan mengadakan briefing untuk lolos tes seleksi DUDI seperti tips wawancara, tes tulis, tes fisik, dan sebagainya.
- BKK dan tenaga pendidik perlu meningkatkan kerjasama dalam membangun mindset serta memotivasi siswa tentang keberlanjutan siswa setelah lulus untuk bekerja, kuliah, atau berwirausaha melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari maupun diluar jam pelajaran dengan mengadakan kegiatan seminar, webinar, dan rutin memposting hal-hal yang dapat memotivasi siswa melalui medsos.
- Sebaiknya BKK menambah jumlah petugas, sehingga beban yang ditanggung setiap petugas BKK tidak terlalu berat mengingat mereka juga memiliki jam untuk mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak. <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQB-AJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Danuri, M., Informatika, M., Teknologi, J., & Semarang, C. (2019). PERKEMBANGAN DAN TRANSFORMASI TEKNOLOGI DIGITAL. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 15(2). <https://doi.org/10.53845/INFOKAM.V15I2.178>
- George R. Terry dan Leslita W. Rue. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi*. Bumi Aksara, 1.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2018). KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PEMBINAAN PENEMPATAN DAN PERLUASAN KESEMPATAN KERJA NO. KEP-1907/PPTK-PKK/X/2018 TENTANG PETUNJUK TEKNIS BURSA KERJA KHUSUS (pp. 1–23). Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
- Lestari, I. (2017). MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR REMAJA MELALUI BIMBINGAN KARIR BERBASIS LIFE SKILLS. *JURNAL KONSELING GUSJIGANG*, 3(1), 2503–281. <https://doi.org/10.24176/JKG.V3I1.859>
- Lestari, I. (2019). Pengaruh Motivasi, Pengawasan, dan Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 117–128. <https://doi.org/10.30596/MANEGGIO.V2I1.3649>
- Meriza, I. (2018). Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan. *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 37–46. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/113>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative data analysis : a methods sourcebook*. 380.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhlason, A., Winanti, T., & Yundra, E. (2020). ANALISA INDIKATOR SMK PENYUMBANG PENGANGGURAN DI PROVINSI JAWA TIMUR. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 2(2). <https://doi.org/10.26740/jvte.v2n2.p29-36>
- Prasetya, I. G. K. (2018). PERAN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM MENGEMBANGKAN KESIAPAN KERJA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putera, H. R., Novirani, D., & Liansari, G. P. (2016). Sumber Daya Manusia Di Perusahaan Pengelola Pasar Jakarta Dengan Prinsip Kaizen Menggunakan Form Kaizen Dan Service Quality. *Reka Integra*, 4(01), 322–333. <http://ejournal.itenas.ac.id/index.php/rekaintegra/article/view/1076>
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuatintatif , kualitatif dan R & D / Sugiyono. In Bandung: Alfabeta.
- Suryani, L. (2020). Pengantar Manajemen. In Unpam Press (Issue 1). Unpam Press.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Werang, B. R. (2015). *Manajemen Pendidikan di Sekolah (1st ed.)*. Media Akademi.